

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Metode Penelitian yang Digunakan**

Menurut Margono (dalam Siyoto & Sodik, 2015) penelitian akan menghasilkan fakta serta prinsip baru, pengertian baru, kenaikan tingkat ilmu, dan teknologi dimana dalam penelitian terdapat pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara ilmiah dalam suatu bidang tertentu.

Dalam penelitian kali ini akan menggunakan metode penelitian kuantitatif komparasional, menurut Sukmadinata (dalam Siyoto & Sodik, 2015) penelitian kuantitatif akan dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol.

#### **3.2. Identifikasi Variabel Penelitian**

Dalam sebuah penelitian, variabel merupakan atribut sekaligus objek yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Menurut Sugiarto (dalam Siyoto & Sodik, 2015) dalam kelompok tertentu variabel memiliki maksud agar dapat terjadi variasi antara objek satu dengan objek yang lainnya. Variabel dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung (Priyono, 2016).

##### **3.2.1. Variabel Tergantung**

Variabel tergantung merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Priyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Literasi Kesehatan sebagai variabel tergantung.

### **3.2.2. Variabel Bebas**

Variabel bebas merupakan variabel yang menjelaskan terjadinya fokus penelitian (Priyono, 2016). Penelitian ini menggunakan Tingkat Pendidikan sebagai variabel bebas.

### **3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan unit-unit analisis yang masuk dalam kategori-kategori tertentu dari setiap variabel yang merupakan gambaran mengenai prosedur penelitian (Priyono, 2016). Definisi operasional dalam penelitian ini terdiri dari definisi operasional Literasi Kesehatan dan Tingkat Pendidikan.

#### **3.3.1. Literasi Kesehatan**

Literasi kesehatan merupakan kemampuan dalam mengakses atau mendapatkan informasi terkait kesehatan, kemampuan memahami informasi, kemampuan menilai informasi, dan menerapkan informasi terkait dengan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Semakin tinggi skor dari literasi kesehatan, maka semakin tinggi literasi kesehatan pada lansia Diabetes Mellitus tipe 2, dan berlaku untuk sebaliknya.

#### **3.3.2. Tingkat Pendidikan**

Tingkat pendidikan merupakan sebuah proses jangka panjang yang memiliki prosedur sistematis dengan prosedur yang disusun dapat membantu perkembangan intelektual dan karakter individu yang dididik. Tahapan tingkat pendidikan terdiri dari jenjang pendidikan dasar yang terdiri dari tingkat

pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama dan sederajatnya; pendidikan menengah yang terdiri dari tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA), dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan sederajatnya; dan pendidikan tinggi yang terdiri dari pendidikan akademi, politeknik, sekolah tinggi/ perguruan tinggi, institute, dan universitas (Darmadi, Sulha, & Jamalong, 2018). Tingkat pendidikan akan diukur menggunakan data ordinal dengan jenjang pendidikan tertinggi yang dilaporkan sendiri, semakin tinggi tingkat pendidikan yang dilaporkan maka semakin tinggi tingkat pendidikan yang dimiliki.

### **3.4. Subjek Penelitian**

#### **3.4.1. Populasi**

Menurut Ismiyanto (dalam Siyoto & Sodik, 2015) keseluruhan subjek yang dapat berupa orang, benda, dana tau suatu hal yang didalamnya dapat memberikan informasi penelitian merupakan definisi dari populasi. Penelitian ini menggunakan populasi dari lansia dengan batas usia minimal adalah 60 tahun dan mendapatkan diagnosis Diabetes Mellitus tipe 2 minimal satu tahun yang tinggal di Semarang.

#### **3.4.2. Sampel**

Menurut Siyoto dan Sodik (2015) sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Banyak jenis teknik sampling namun pada penelitian kali ini peneliti menggunakan teknik aksidental, teknik tersebut mempersilahkan siapa saja yang bertemu dengan peneliti dengan karakteristik lansia minimal usia 60 tahun atau lebih dengan diagnosis Diabetes Mellitus tipe 2.

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Cara peneliti untuk mendapatkan data responden dengan membuat skala menggunakan *google form*, sehingga peneliti dapat menyebarkan skala tersebut melalui pesan singkat, dan grup *Whatsapp*.

#### 3.5.1. Alat pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan alat pengukuran skala Likert, skala ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Agung & Yuesti, 2019). Penelitian ini terdapat satu skala yang digunakan, yaitu skala literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang terdiri dari 22 pernyataan *favourable* atau juga disebut pernyataan mendukung, dengan pilihan jawaban terdiri dari sangat sukar yang diberi skor 1, sukar diberi skor 2, mudah diberi skor 3, dan sangat mudah diberi skor 4. Skala ini merupakan bagian dari aspek literasi kesehatan milik Okan, dkk (2020) yang sudah diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh Dosen Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata, dan disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Item yang tercantum pada skala ini berdasarkan aspek literasi kesehatan Okan, dkk (2020), yaitu:

- a. Akses informasi
- b. Memahami informasi
- c. Menilai informasi
- d. Menerapkan informasi

Terdapat empat aspek dalam skala literasi kesehatan milik Okan, dkk (2020), yaitu akses informasi, memahami informasi, menilai informasi, dan

menerapkan informasi. Keempat aspek ini memiliki total item skala literasi kesehatan sebanyak 22 item.

**Tabel 3.1. *Blueprint* Literasi Kesehatan Lansia Diabetes Mellitus Tipe 2**

Aspek Literasi Kesehatan	Jumlah item	Nomor Item
Akses Informasi	6	1,2,3,4,5,6
Memahami Informasi	6	7,8,9,10,11,12
Menilai Informasi	5	13,14,15,16,17
Menerapkan informasi	5	18,19,20,21,22
Total	22	22

### 3.6. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

#### 3.6.1. Uji Validitas Alat Ukur

Validitas berarti instrumen yang akan digunakan valid sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Agung & Yuesti, 2019). Validitas pada penelitian ini dilakukan dengan cara menghubungkan skor tiap item dengan skor total hasil dan dianalisis menggunakan teknik korelasi *pearson* dan korelasi hasil koefisien validitas menggunakan teknik analisis *Part-Whole*.

#### 3.6.2. Uji Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas merupakan tingkat ketepatan atau keakuratan sebuah instrument. Penelitian ini menggunakan pengujian reliabilitas internal dengan ukuran atau kriterianya berada dalam instrumen tersebut. Untuk menguji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan program *Statistical Package*

for Social Science (SPSS) for Windows Release versi 22.0 dengan metode formulasi *Alpha Cronbach*.

### **3.7. Metode Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode One Way Anova. Metode ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya perbedaan literasi kesehatan lansia Diabetes Mellitus tipe 2 yang memiliki tingkat pendidikan rendah, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

